

ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Meylinda Anggitasari¹⁾, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi²⁾, Alean Kistiani Hegy Suryana³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No.405 Boyolali

²⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No.405 Boyolali

³⁾Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No.405 Boyolali

e-mail: meylindaanggitasari@gmail.com¹⁾, iblock.semarang@gmail.com²⁾, alean.kistiani@gmail.com³⁾.

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas berdasarkan aturan pelaksanaan keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yang bersumber dari data sekunder dimana data tersebut berupa Laporan Tahunan periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rasio pada perusahaan mengalami fluktuatif dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari aspek rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih, dan Rasio Total Hutang, diketahui bahwa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2019 mengalami fluktuatif. Kinerja keuangan dalam kondisi baik pada perusahaan ADES (Akasha Wira Internasional Tbk), CEKA (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), dan AISA (FKS Food Sejahtera Tbk).

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas

ABSTRACT

Financial performance is an analysis to assess the extent to which the company has carried out activities based on good financial implementation rules. The purpose of this study was to determine the financial performance of the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The results showed that the value of the ratio in the company fluctuated and it can be concluded that the financial performance of the food and beverage sub-sector companies from the aspect of the operating cash flow ratio, cash coverage ratio to interest, capital expenditure ratio, cash flow ratio to net profit, and total debt ratio, it is known that the food and beverage sub-sector manufacturing companies for the 2015-2019 period experienced fluctuations. Financial performance in good condition at ADES (Akasha Wira Internasional Tbk), CEKA (PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), and AISA (FKS Food Sejahtera Tbk) companies.

Keywords: Financial Performance, Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan suatu industri yang menjanjikan dan menjadi salah satu sektor manufaktur terbaik yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Arus kas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan

dan minuman dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami fluktuatif. Terjadinya fluktuasi pada arus kas tersebut mengakibatkan perubahan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menggambarkan mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar secara rinci yang meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan dalam periode tertentu [1]. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang berguna untuk menilai atau mengukur sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas operasionalnya berdasarkan aturan pelaksanaan keuangan yang baik [2]. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dinilai berdasarkan laporan keuangan perusahaan salah satunya yaitu dengan menggunakan laporan arus kas.

Salah satu analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan laporan arus kas adalah rasio arus kas.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah berikut ini :

1. Bagaimana nilai-nilai rasio AKO, CKB, PM, AKLB, dan TH pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 berdasarkan nilai hasil perhitungan Rasio AKO, CKB, PM, AKLB, dan TH?

Dengan tujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan analisis rasio arus kas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu suatu alat analisis untuk menilai atau mengukur sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai berdasarkan aturan pelaksanaan keuangan yang baik.[3]

Menurut Sutrisno (2009) dalam Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat Kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan di perkirakan manfaatnya.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam perusahaan yaitu hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai informasi mengenai data keuangan dan aktivitas di dalam perusahaan dengan pihak yang berkepentingan [4].

2.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan tentang penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan pada kas yang berasal dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasi saldo kas awal dan saldo kas akhir periode[5]. Tujuan utama dari laporan arus kas yaitu untuk memberikan informasi mengenai aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan pada suatu periode tertentu.[6]

2.4 Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas.

Analisis rasio keuangan adalah proses mengevaluasi kemampuan perusahaan di dalam menjalankan operasi perusahaan yang berkelanjutan. [2]

Rasio keuangan sangat penting untuk menganalisis kondisi keuangan pada suatu perusahaan.

Alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi yaitu digunakan untuk menghitung atau mengukur kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

Rumus AKO sebagai berikut :

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)
Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dari jumlah arus kas operasi dibagi bunga.
Rumus CKB sebagai berikut :

$$CKB = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Rasio yang digunakan untuk mengukur modal yang tersedia di dalam perusahaan untuk investasi serta pembayaran. Rasio ini diperoleh berdasarkan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.
Rumus PM sebagai berikut:

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

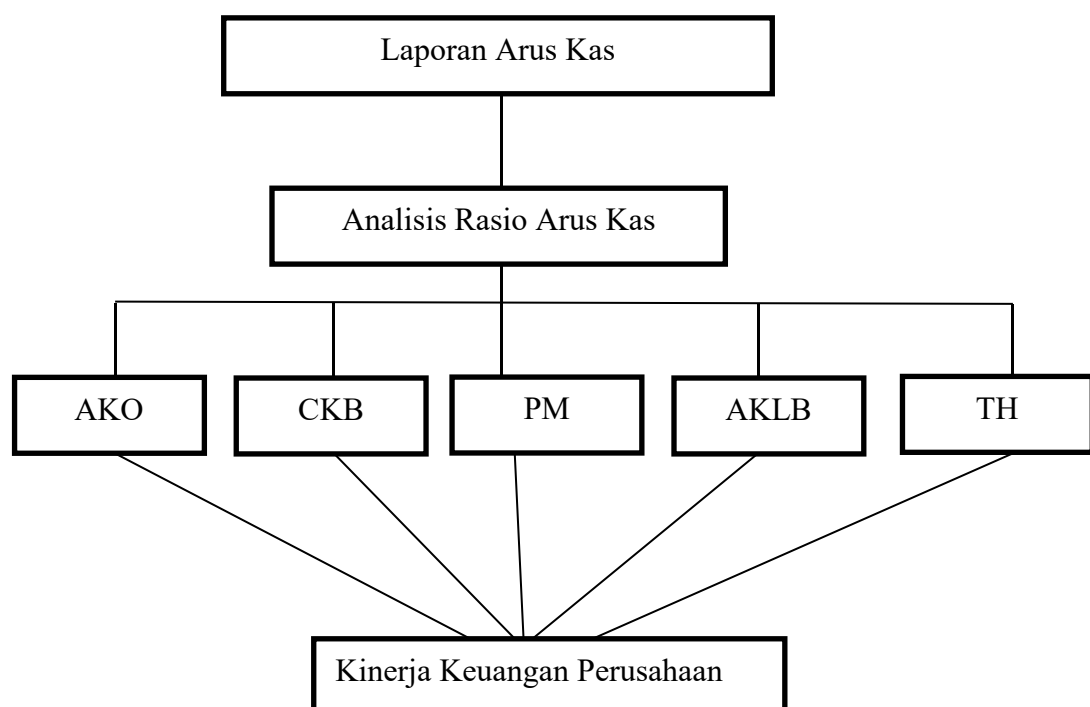
4. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB)
Dalam rasio ini digunakan untuk menilai penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual perusahaan dalam mempengaruhi perhitungan tingkat laba bersih.
Rumus AKLB sebagai berikut:

$$AKLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

5. Rasio Total Hutang (TH)
Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi arus kas operasi digunakan untuk pembayaran hutang. Rumus TH Sebagai Berikut :

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Kewajiban}}$$

2.5 Kerangka pemikiran



3. METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi serta studi pustaka. Proses pengumpulan data sekunder, yaitu dengan melihat dari berbagai dokumen yang terdapat pada perusahaan terkait dalam penelitian ini. Data penelitian yang digunakan yaitu berupa laporan tahunan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

Jumlah sampel perusahaan dalam penelitian ini ada 11 perusahaan yaitu ADES, AISA,ALTO, BUDI, CEKA, KINO, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, STTP.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

KODE Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
ADES	0,13	0,60	0,35	0,55	1,52
AISA	0,14	0,19	0,17	0,54	0,11
ALTO	0,65	0,62	0,032	0,32	0,16
BUDI	0,65	0,26	0,68	0,18	0,23
CEKA	0,20	0,34	0,46	1,81	2,38
KINO	0,57	0,10	0,22	0,80	0,11
PSDN	0,9	0,8	0,8	0,5	0,16
ROTI	1,40	1,29	0,36	0,56	0,43
SKBM	0,20	0,8	0,38	0,10	0,67
SKLT	0,18	0,10	0,11	0,51	0,18
STTP	0,35	0,29	0,83	0,36	1,22
Rata-rata	0,49	0,49	0,40	0,57	0,65
Maksimal	1,40	1,29	0,83	1,81	2,38
Minimal	0,13	0,1	0,032	0,1	0,11

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2021

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

KODE Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
ADES	2,15	7,50	3,92	6,57	12,3
AISA	2,55	2,05	12,6	3,67	6,16
ALTO	0,47	0,48	0,20	0,19	6,7
BUDI	0,72	1,95	0,52	1,19	1,87
CEKA	1,64	1,49	1,88	2,53	8,4
KINO	0,12	0,02	0,34	0,34	13,4
PSDN	1,73	1,62	1,39	0,90	1,83
ROTI	0,91	0,52	0,40	0,25	0,34
SKBM	4,25	4,47	6,21	8,70	3,31
SKLT	0,44	0,19	0,14	0,84	2,58
STTP	2,83	2,43	3,85	4,54	12,9
Rata-rata	1,62	2,07	2,86	2,70	6,34
Maksimal	4,25	7,5	12,6	8,7	13,4
Minimal	0,12	0,02	0,14	0,19	0,34

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2021

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

KODE Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
ADES	0,19	0,84	0,90	3,70	14,7
AISA	0,37	0,059	3,27	0,43	3,31
ALTO	0,23	0,54	1,48	0,32	0,039
BUDI	0,41	2,47	0,57	0,15	4,02
CEKA	0,035	1,39	0,026	0,23	0,024
KINO	0,24	0,41	0,12	0,18	0,38
PSDN	0,070	0,038	0,11	0,090	2,51
ROTI	2,30	1,92	1,02	0,81	0,85
SKBM	0,42	2,08	0,61	0,83	0,72
SKLT	1,51	0,14	0,079	0,46	1,50
STTP	0,72	0,44	1,84	1,09	1,12
Rata-rata	0,59	0,94	0,91	0,75	2,65
Maksimal	2,3	2,47	3,27	3,7	14,7
Minimal	0,035	0,038	0,026	0,09	0,024

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2021

4. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKLB)

KODE Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
ADES	0,80	2,1	2,29	2,77	2,20
AISA	1,07	0,65	1,26	-2,26	1,65
ALTO	2,28	0,78	-0,17	-0,34	-0,043
BUDI	4,60	7,45	1,52	0,52	4,24
CEKA	1,59	0,71	1,95	3,11	2,11
KINO	0,28	0,066	2,19	0,70	0,034
PSDN	-0,54	-0,67	0,78	-0,39	-2,23
ROTI	2,06	1,49	2,74	2,33	2,029
SKBM	1,56	1,51	7,68	3,50	-0,023
SKLT	1,47	0,80	0,094	0,46	1,24
STTP	1,05	0,96	1,40	0,97	1,04
Rata-rata	1,47	1,44	1,98	1,03	1,11
Maksimal	4,6	7,45	7,68	3,5	4,24
Minimal	-0,54	-0,67	-0,17	-2,26	-2,23

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2021

5. Rasio Total Hutang (TH)

KODE Perusahaan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
ADES	0,81	0,31	0,21	0,31	0,73
AISA	0,79	0,94	1,36	0,053	0,24
ALTO	0,034	0,030	0,09	0,11	0,47

BUDI	0,045	0,17	0,040	0,13	0,16
CEKA	0,20	0,33	0,43	1,50	1,74
KINO	0,051	0,0089	0,21	0,075	0,0087
PSDN	0,077	0,066	0,064	0,40	0,098
ROTI	0,37	0,29	0,22	0,21	0,31
SKBM	0,15	0,22	0,34	0,077	0,085
SKLT	0,19	0,0097	0,0066	0,036	0,14
STTP	0,21	0,15	0,31	0,26	0,69
Rata-rata	0,27	0,23	0,30	0,29	0,42
Maksimal	0,81	0,94	1,36	1,5	1,74
Minimal	0,03	0,01	0,01	0,04	0,01

Sumber: Hasil Data Yang Diolah, 2021

4.2 Pembahasan

1. Rasio Arus Kas Operasi

Dari hasil perhitungan rasio Arus Kas Operasi diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai rasio secara signifikan serta nilai rasio berada diatas 1 sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik berdasarkan rasio Arus Kas operasi. Perusahaan tersebut adalah ADES, CEKA, dan STTP.

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Dari hasil perhitungan rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai rasio secara signifikan serta nilai rasio berada diatas 1 sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik berdasarkan rasio Arus Kas operasi. Perusahaan tersebut adalah ADES, AISA, dan BUDI.

3. Rasio Pengeluaran Modal

Dari hasil perhitungan rasio Pengeluaran Modal diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai rasio secara signifikan serta nilai rasio berada diatas 1 sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik berdasarkan rasio Arus Kas operasi. Perusahaan tersebut adalah ADES, BUDI dan AISA.

4. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai rasio secara signifikan serta nilai rasio berada diatas 1 sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik berdasarkan rasio Arus Kas operasi. Perusahaan tersebut adalah CEKA, BUDI, dan AISA.

5. Rasio Total Hutang

Dari hasil perhitungan rasio Pengeluaran Modal diketahui bahwa terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai rasio secara signifikan serta nilai rasio berada diatas 1 sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik berdasarkan rasio Arus Kas operasi. Perusahaan tersebut adalah CEKA, ADES, dan AISA.

5. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan dari lima rasio yang meliputi AKO, CKB, PM, AKLB, dan TH, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai rasio dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2019 mengalami fluktuatif.
2. Kondisi kinerja keuangan dalam kondisi baik pada perusahaan ADES (Akasha Wira Internasional Tbk), CEKA (PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk), dan AISA (FKS Food Sejahtera Tbk). Perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik berdasarkan nilai rasio arus kas yang dimiliki dan nilai rasio arus kas berada di atas 1. Kinerja keuangan perusahaan tersebut dinilai baik dilihat berdasarkan kualitas laba yang dihasilkan, pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan ketersediaan kas yang dimiliki dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. T. Dareho, “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Ace Hardware Indonesia Tbk*,” *Emba*, vol. 4, no. 2, pp. 662–672, 2016.
- [2] T. Kaloh, “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 741–751, 2018, doi: 10.32400/gc.13.04.21872.2018.
- [3] M. P. N. Pasiakan, S. W. Alexander, and S. Pangerapan, “*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016*,” *Going Concern J. Ris. Akunt.*, vol. 14, no. 1, pp. 412–419, 2018, doi: 10.32400/gc.13.04.21179.2018.
- [4] O. : Subani, S. Widya, and G. Lumajang, “*Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada Kud Sido Makmur Lumajang)*,” vol. 5, no. 1, pp. 2088–944, 2015.
- [5] L. Agustina, L. Siregar, P. Tarigan, and A. Inrawan, “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” *SULTANIST J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 73–79, 2018, doi: 10.37403/sultanist.v5i1.87.
- [6] R. Riski Bawelle, J. J. Sondakh, and R. Lambey, “*Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia Analysis of Net Operating Cash Flow As a Measure of Financial Performance in the Cigarette Industry in Indonesia Stock Exchange*,” vol. 16 No. 03, no. 03, pp. 847–859, 2016.